

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kadar albumin sebelum dan sesudah pada pasien hemodialisa didapatkan hasil menurut karakteristik.

1. Sebelum hemodialisa, 17 laki-laki (57%) dan 10 perempuan (33%) memiliki kadar albumin normal. Setelah hemodialisa, 17 laki-laki (56,7%) dan 11 perempuan (36,7%) normal. Laki-laki memiliki kadar albumin tertinggi, perempuan terendah.
2. Kadar albumin terendah sebelum hemodialisa pada usia 18 tahun, setelah hemodialisa tertinggi pada usia 65 tahun dan terendah pada usia 48 tahun.
3. Kadar albumin didapati sebelum hemodialisa 3 pasien dengan kadar albumin rendah pada lamanya menjalani hemodialisa 0-6 tahun. Lalu didapatkan juga kadar albumin setelah hemodialisa 1 pasien (3,3%) rendah dan 1 pasien (3,3%) tinggi juga pada 0-6 tahun.
4. Kadar albumin dengan Body Mass Indeks didapatkan sebelum hemodialisa 3 pasien (10%) dengan kadar albumin rendah pada pasien dengan BMI ideal dan setelah hemodialisa didapatkan 1 pasien (3,3%) dengan kadar albumin rendah, dan 1 pasien (3,3%) dengan kadar albumin tinggi.

5. Kadar albumin sebelum hemodialisa didapatkan pada pasien dengan diet hemodialisa 3 pasien (10%) dengan kadar rendah dan sesudah hemodialisa, didapatkan 1 pasien (3,3%) dengan kadar hemodialisa rendah dan 1 pasien (3,3%) dengan kadar hemodialisa tinggi yang rutin menjalani diet hemodialisa

## **B. Saran**

Adapun saran yang dapat berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yaitu sebaiknya penelitian selanjutnya dilakukan pemeriksaan albumin dilakukan pengamatan pada pasien baru hemodialisa selama 1 bulan untuk mengetahui terjadi penurunan kadar albumin pada pasien hemodialisa